

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK  
PESERTA DIDIK BERAKHLAKUL KARIMAH  
DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DEWI AULIA**  
**NIM. 2119161**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Aulia

NIM : 2119161

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK PESERTA DIDIK BERAKHLAKUL KARIMAH DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Mei 2023

Yang Menyatakan,



**DEWI AULIA**  
**NIM. 2119161**

**Mokh. Imrom Rosyadi, M.Pd.**  
Griya Mejasem Baru Blok C No. 76 RT. 03/18  
Desa Mejasem Barat, Kec. Kramat, Kab. Tegal

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Dewi Aulia

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Aulia  
NIM : 2119161  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Peserta Didik Berakhlakul Karimah di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan"

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 April 2023

Pembimbing,



**Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.**  
**NIP. 19810601201608D1008**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DEWI AULIA**

NIM : **2119161**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK PESERTA DIDIK BERAKHLAKUL KARIMAH DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Iskariin, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II

Ridho Riyadi, M.Pd.I  
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 12 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat salam juga tetap tercurahkan pada baginda nabi agung Muhammad S.A.W. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membatu terlaksanakanya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak H. Khoiron Romli dan Ibu Hj. Khusnul Khuluq karena beliaulah yang membesarkan dan mendidik saya sampai sejauh ini. Dan beliaulah yang telah memberikan segala kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, motivasi, dukungan dan do'anya secara tulus kepada saya.
2. Saudara saya yang saya sayangi M. Faiz Irwan, S. Pd., M. Ulul Azmi, dan M. Azyan Sadid yang telah mendukung dan mendo'akan saya sampai sekarang.
3. Semua keluarga besar saya yang telah memotivasi saya agar cepat lulus.

4. Almamater saya program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing saya Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd. yang telah membimbing dan memberikan bantuan kepada saya dalam pembuatan Skripsi ini.
6. Dosen Wali saya Bapak Ali Burhan, MA yang telah membimbing, memotivasi, dan memberi ilmu kepada saya dari awal semester.
7. Teman-teman seperjuangan saya dari program studi PAI Angkatan 2019 yang telah bersama-sama melewati semester demi semester dengan berbagai suka dan duka, khususnya Afra Putri Widyaningrum, Naeli Hidayah, Via Fareha Mu'thi.
8. *Support system* skripsi saya M. Bahrul Ulum dan Nahdia Muftachina yang senantiasa mendengarkan keluh kesah, serta Nila Ni'mah dan Nazilatul Azza yang telah membantu penelitian saya.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Nadiya A'yunila dan Mita Okta Viana yang telah mendukung dan menemani saya dengan berbagai kebahagiaan dan keceriaan yang sangat berkesan sejak lulus MA.
10. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah.

## **MOTO**

“Yang paling hebat bagi seorang guru adalah mendidik, dan rekreasi yang paling indah adalah mengajar. Ketika melihat murid-murid yang menjengkelkan dan melelahkan, terkadang hati teruji kesabarannya. Namun, hadirkanlah bahwa diantara satu dari mereka kelak akan menarik tangan kita menuju surga”

**KH. Maimun Zubair (Alm)**

## ABSTRAK

### **AULIA, DEWI. 2023. UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK PESERTA DIDIK BERAKHLAKUL KARIMAH DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dosen Pembimbing: Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd.

**Kata Kunci:** Akhlakul Karimah, Guru, Peserta Didik.

Akhlakul karimah peserta didik merupakan pedoman yang baik dalam bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam. Akan tetapi, yang dimaksud dengan Akhlakul Karimah peserta didik dalam hal ini tidak hanya berkaitan dengan ucapan, sikap dan perbuatan yang harus ditampakkan oleh peserta didik dalam pergaulan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, melainkan juga untuk membantu proses KBM dapat bekerja secara efektif. Pembentukan akhlakul karimah ini bertujuan untuk memperbaiki masalah moral, seperti sopan santun, tingkah laku, dan tatasusila manusia yang semakin mengkhawatirkan pada zaman yang serba maju seperti saat ini.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan dan bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membentuk peserta didik berakhlakul karimah di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan, dengan populasi yaitu seluruh peserta didik SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan dari kelas 7 sampai kelas 9 yang berjumlah 138 peserta didik. Adapun sampel penelitian ini sampel yang diambil dari populasi terjangkau sebanyak 40 Siswa. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *mixed methods* atau metode kombinasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik dekriptif dan model analisa data yang digunakan untuk mengolah data pada tahap kualitatif ini adalah model Miles and Huberman, yaitu terdiri dari *data reduction, display data, dan conclusion drawing / verification*.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut, akhlakul karimah yang dimiliki oleh peserta didik sudah baik, hanya terdapat 8 peserta didik yang tidak mencapai nilai ketuntasan. Pembentukan akhlakul karimah dilakukan melalui kegiatan non-akademik baik di sekolah maupun diluar sekolah dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dengan cara 1) Pembiasaan, yaitu dengan membiasakan peserta didik menaati tat tertib sekolah seperti berangkat tepat waktu, membiasakan sholat dhuhur berjamaah, dan bersikap sopan santun serta saling menghormati 2) motivasi dan nasihat, yaitu dengan cara guru memberikan masukan-masukan kepada peserta didik 3) kerjasama, yaitu dengan menyampaikan hasil belajar peserta didik, kegiatan sosialisasi, dan *home visit* bagi peserta didik yang bermasalah.

## **ABSTRACT**

### **AULIA, DEWI. 2023. TEACHERS' EFFORTS IN ESTABLISHING STUDENTS WITH ACTUAL KARIMAH AT SIMBANG WETAN ISLAMIC MIDDLE SCHOOL, PEKALONGAN DISTRICT**

*Supervisor: Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.*

**Keywords:** *Akhlakul Karimah, Teachers, Students.*

*Akhlakul karimah students are good guidelines in behaving in accordance with Islamic teachings. However, what is meant by the Akhlakul Karimah of students in this case is not only related to the words, attitudes and actions that must be shown by students in the association within the school environment and outside of school, but also to help the KBM process work effectively. The formation of akhlakul karimah aims to improve moral problems, such as manners, behavior, and human morality which are increasingly worrying in an increasingly advanced era like today.*

*The formulation of the problem of this study is how the participants' morals morals at Islamic Middle School Simbang Wetan, Pekalongan Regency and the moral aqidah teachers' efforts to form students with good morals at Islamic Middle School Simbang Wetan, Pekalongan Regency.*

*This research was conducted at the Sambang Wetan Islamic Middle School, Pekalongan Regency, with a population of 138 students from Simbang Wetan Islamic Middle School, Pekalongan Regency, from grade 7 to grade 9, totaling 138 students. The sample for this study was taken from an affordable population of 40 students. The type of research used by the authors in this study is mixed methods or combination methods. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis used in this study uses descriptive statistics and the data analysis model used to process data at this qualitative stage is the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing / verification.*

*The results of this study are as follows, the akhlakul karimah possessed by students is good, there are only 8 students who do not achieve a completeness score. The formation of akhlakul karimah is carried out through non-academic activities both at school and outside of school by providing good examples to students. Efforts made by the teacher of aqidah morals by 1) Habituation, namely by getting students to obey school rules such as leaving on time, getting used to praying dhuhur in congregation, and being polite and respectful to each other 2) motivation and advice, namely by the way the teacher gives inputs to students 3) cooperation, namely by conveying student learning outcomes, outreach activities, and home visits for students with problems.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat dan salam tidak lupa saya haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah. Amin yarobal alamin. Skripsi ini dibuat sebagai memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai kepembuatan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Mohammad Syaifuddin, M. Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ali Burhan, MA selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Dosen Penguju
8. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Dosen beserta staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
10. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
11. Keluarga besar Program Studi PAI angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaan, persahabatan, moment, dan kenangannya selama ini.
12. Orang tua tercinta Bapak H. Khoiron Romli dan Ibu Hj. Khusnul Khuluq yang tak henti-hentinya selalu mendoakan anaknya siang dan malam, motivasi yang begitu hebat serta memberikan dukungan material dan non material. Kesabaran, keikhlasan dan semangat dari beliau yang membuat penulis bersyukur dengan segala keadaan yang ada
13. Kepala Madrasah Bapak Musta'in, S. Pd. I., seluruh tenaga kependidikan, dan peserta didik SMP Islam Simbang Wetan yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Islam Simbang Wetan, serta membantu dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan.

14. Teman seperjuangan PAI 2019 yang sudah memberi kenangan dan pengalaman hidup bagi perjalanan saya selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
15. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun pembaca. Amien.

Pekalongan, 8 Mei 2023

Penulis,



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	12
B. Penilaian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	32

C. Sumber Data .....	33
D. Lokasi Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Analisis Data.....	48
C. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1.	Tabel Kisi-kisi Instrumen Akhlakul Karimah .....	39
2.	Tabel Skor Penilaian Kuesioner .....	41
3.	Tabel Daftar Guru.....	46
4.	Tabel Daftar Peserta Didik .....	46
5.	Tabel Sarana dan Prasarana Sekolah .....	48
6.	Tabel Skor Akhlakul Karimah Peserta Didik.....	49
7.	Tabel Statistik Deskriptif .....	50
8.	Tabel Output Statistik Deskriptif.....	52

## **DAFTAR BAGAN**

1.	Bagan Kerangka Berpikir.....	31
2.	Bagan Struktur Guru.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Histogram.....	53
-----------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Instrumen Kuesioner
4. Data Angket Akhlakul Karimah
5. Uji Validitas
6. Uji Realibilitas
7. Pedoman Wawancara
8. Transkrip Wawancara
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Upaya guru berasal dari 2 kata yaitu upaya dan guru. Kata upaya dapat didefinisikan sebagai suatu usaha, akal, dan ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan, menyelesaikan permasalahan, dan mencari solusi.<sup>1</sup> Sedangkan guru didefinisikan sebagai seorang pengajar yang mengajarkan ilmu, mendidik, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik pada jalur pendidikan.<sup>2</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik. Pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan cara mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (ketrampilan).

Akidah akhlak termasuk mata pelajaran dalam rumpun pendidikan agama Islam (PAI). Pelajaran akidah akhlak menekankan kepada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keimanan serta mengamalkan nilai-nilai *al-'Asma al-Husna*. Dimana keyakinan (akidah) ini menjadi hubungan antara manusia dengan Allah. Sedangkan akhlak menekankan untuk menerapkan dan menghiiasi diri dengan akhlak terpuji, serta menjauhkan diri dari akhlak

---

<sup>1</sup> Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Kawah Media, 2017), hlm. 299.

<sup>2</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Tembilahan: PT. Indragiri, 2019), hlm. 5.

tercela dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Oleh karena itu, akhlakul karimah tidak hanya dilakukan karena adanya tuntutan dari manusia saja. Tetapi, karena adanya keyakinannya terhadap Allah.

Kewajiban seorang guru bukan sebatas melimpahkan ilmu pengetahuan tetapi mendidik peserta didik agar menjadi orang yang baik, menjadi peserta didik yang berkarakter baik. Ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, fokus guru bukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan dan pemahaman (*transfer of knowledge*) tetapi juga berfungsi menanamkan nilai (*value*) serta membangun karakter (*character building*) peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan.<sup>4</sup> Dengan cara guru memberikan ilmu untuk mencerdaskan, membimbing, memotivasi dengan harapan mampu menghasilkan peserta didik yang mempunyai akhlak baik. Dengan begitu, seorang guru diharuskan mampu untuk menumbuhkan serta mengarahkan akhlakul karimah pada peserta didik dengan kuat, dengan cara memberikan contoh akhlak yang baik seperti karakter Rasulullah saw yang memiliki akhlak yang sempurna.

Ajaran Islam sangat mengutamakan pengembangan karakter peserta didik, karena peserta didik yang akan menjadi generasi penerus bangsa yang akan menentukan masa depan bangsa. Oleh sebab itu, peserta didik diharapkan memiliki intelektual yang tinggi dan kualitas akhlak yang baik. Seperti yang dijelaskan surah al-Kahfi ayat 13 bahwa sosok pemuda yang

---

<sup>3</sup> Kemenag RI, *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 12.

<sup>4</sup> Juhji, "Peran Urgen Guru dalam Pendidikan", (Banten: dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. X, No. 1, 2016), hlm. 60.



mampu membangun negeri yaitu kelompok pemuda yang memiliki integritas moral.<sup>5</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Itulah tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam pasal Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS di atas dapat di simpulkan bahwa betapa pentingnya pendidikan dalam membentuk akhlak mulia (Akhlakul Karimah) bagi peserta didik, guna memperbaiki masalah moral, seperti sopan santun, tingkah laku, dan tatasusila manusia yang semakin mengkhawatirkan pada zaman yang serba maju seperti saat ini.<sup>6</sup>

Guru mempunyai peran yang penting dalam membentuk akhlak siswa bukan hanya sekedar menyampaikan materi yang diajarkan akan tetapi, seorang guru juga harus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat melihat contoh dari guru tersebut. Khususnya bagi peserta didik yang memiliki keluarga minim akan pendidikan agama, peran guru sangatlah penting bagi anak tersebut. Oleh sebab itu, antara guru dan orang tua harus menjalin komunikasi yang baik. Hal itu, guna bekerjasama

---

<sup>5</sup> Dede Apriyansyah, "Relevansi Pendidikan Akhlak terhadap Pengintegrasian Nilai Moral pada Pendidikan Non Formal", (Lampung: dalam *Jurnal Istinarah*, Vol. IV, No. 1, 2022), hlm. 10.

<sup>6</sup> Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung:Fokus Media, 2003), hlm. 2.

untuk memberikan dukungan dan motivasi untuk anak, agar peserta didik mampu mempunyai sikap yang berakhlakul karimah sesuai yang diperintahkan oleh agama Islam.

Pada zaman sekarang ini, masyarakat diharapkan mempunyai kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan karena pendidikan memiliki peranan yang penting bagi manusia. Karena dengan adanya pendidikan, manusia dapat membedakan hal baik dan hal buruk. Akhlak seseorang pada dasarnya tidak dapat terbentuk secara instan, namun bisa berubah melalui proses pendidikan dan juga proses kehidupan yang panjang. Sehingga, dalam hal ini pendidikan memiliki peran besar dalam membentuk akhlak.<sup>7</sup>

Seorang guru diharuskan untuk mempunyai kompetensi yang baik seperti guru mampu melaksanakan tugas-tugas keguruannya dengan baik, guru mampu berinteraksi dengan baik, guru mampu mencerminkan kepribadian baik, serta guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Dengan guru memiliki kompetensi yang baik ini, diharapkan mampu menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik. Guru juga diharuskan untuk dapat menghasilkan lingkungan belajar yang efektif sehingga guru bisa dengan mudah mengelola kelas saat jam pembelajaran serta akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Guru dituntut untuk bisa memberikan contoh yang baik kepada peserta didik baik itu di dalam kelas, di lingkungan sekolah bahkan dimanapun guru berada. Dengan terdapatnya

---

<sup>7</sup> Samsudin, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian di Era Disrupsi", (Ngawi: dalam *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. XXX, No. 1, 2019), hlm. 152.

kualifikasi yang dipunyai oleh guru tersebut akan memeperlihatkan kualitas guru yang semestinya.

Upaya guru sangatlah penting dalam memperbaiki akhlak peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia sehingga dapat mensejahterakan masyarakat, memajukan negara dan bangsa. Disamping itu, guru juga dituntut untuk profesional dalam membentuk akhlak peserta didik. Sebagai contoh dalam membentuk akhlak peserta didik untuk membiasakan peserta didik berbicara jujur dan mentaati tata tertib sekolah.<sup>8</sup>

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Simbang Wetan merupakan sekolah swasta yang berada di Desa Simbang Wetan. Dengan jumlah peserta didik terdiri dari 138 siswa dengan berbagai macam akhlaknya, sehingga dalam pembentukan akhlakul karimah semua guru berperan kepada seluruh peserta didik di SMP Islam Simbang Wetan. Selain guru, orang tua dan teman juga memiliki peran dalam membentuk akhlakul karimah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengontrol perilaku peserta didik ini harus terus dilakukan oleh orang tua ketika anak di rumah dan semua guru ketika anak berada di sekolah. Khususnya guru akidah akhlak karena guru akidah akhlak yang memberikan pembelajaran serta membentuk akhlakul karimah pada peserta didik khususnya di dalam kelas. Dalam hal ini guru akidah akhlak dapat mengingatkan peserta didik tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik dalam berhubungan sosial baik di

---

<sup>8</sup> Muhamad Bahrurizqi, "Konsep Pendidikan Dalam Islam Perspektif Ahmad Tafsir", (Banten: dalam *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam Universitas Terbuka*, Vol. I, No. 1, 2017), hlm.73–89.

lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial lainnya. Namun masih diperlukan suatu upaya baru untuk membentuk akhlakul karimah pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis mulai tanggal 5 September 2022 hingga 20 Oktober 2022 di SMP Islam Simbang Wetan, penulis menjumpai peserta didik yang: 1) berbicara dengan perkataan yang kotor dan kasar, 2) menyontek ketika ulangan, 3) ijin kepada guru untuk ke kamar mandi ternyata justru jajan di kantin saat jam pelajaran, 4) merebut jajan milik temannya, 5) memanggil dengan nama orang tuanya, 6) mengejek teman atau gurunya, 7) membantah ucapan guru, 8) membuang sampah di tas temannya, dan 9) bermain didalam kelas hingga menyebabkan kaca pecah.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara kepada Waka Kurikulum Bapak Nihajatuzaen pada hari Sabtu tanggal 12 November 2022, beliau mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran itu menekankan pada 3 aspek yaitu membaca, menulis, dan menerangkan. Akan tetapi, peserta didik ketika diberi tugas untuk membaca dan menulis mereka tidak mau. Sedangkan ketika guru menerangkan materi pelajaran peserta didik justru berbicara atau bergurau sendiri dengan temannya. Hal ini termasuk salah satu bentuk bahwa peserta didik tersebut kurang menghormati guru ketika guru sedang menerangkan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nihajatuzaen, Guru SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 12 November 2022.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Abdul Ghoni selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak mengungkapkan bahwa tingkat kenakalan akhlak peserta didik hanya dilakukan oleh sebagian peserta didik yang mempunyai akhlak kurang baik. Beliau mengungkapkan bahwa sertiap peserta didik memiliki akhlak yang bermacam-macam. Macam-macam Akhlak itu terdiri dari perbuatan dan perkataan. Dari segi perbuatan di dalam kelas, peserta didiknya sulit untuk dikendalikan seperti peserta didik bergurau saat guru menerangkan. Selain itu, ketika hendak melaksanakan apel pagi, peserta didik sulit sekali diatur untuk segera berbaris di halaman sekolah, hingga memakan waktu pelajaran jam pertama. Hal tersebut termasuk bentuk ketidakterdisiplinan peserta didik. Sedangkan dari segi perkataan, guru masih sering menjumpai peserta didik yang berbicara dengan perkataan yang kasar. Kemudian di SMP Islam Simbang Wetan ada kasus bahwa 2 peserta didiknya yang berpacaran. Pada pagi hari mereka izin kepada orang tuanya untuk berangkat ke sekolah. Akan tetapi, kenyataannya mereka justru membolos sekolah lalu pergi untuk berpacaran dan mereka pulang pada waktu malam hari. Perilaku mereka inilah yang dinilai oleh masyarakat sebagai kenakalan karena mereka tidak mengikuti aturan-aturan yang ada di sekolah.

Abdul Ghoni mengungkapkan bahwa pendidikan akhlak itu sangatlah penting karena posisi adab itu berada diatas ilmu. Sehingga SMP Islam Simbang Wetan mengharapkan sekolah mampu menghasilkan generasi

penerus bangsa yang mempunyai akhlak baik dengan cara mengedepankan karakter di dalam visi misi sekolah.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa narasumber diatas maka dapat disimpulkan bahwa di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan masih terdapat peserta didik yang memiliki akhlak kurang baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan dengan alasan meskipun bukan sekolah berbasis Agama seperti MTs, akan tetapi, SMP Islam Simbang Wetan tetap mengutamakan mata pelajaran Agama seperti al-Qur'an hadis, akidah akhlak, fikih, SKI, ke-NU-an, akhlak, tauhid, dan *nahwu shorof*. Dengan adanya mata pelajaran agama ini SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan mengharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah seperti yang tercantum didalam visi misi sekolah.

Pembentukan akhlakul karimah di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan sudah dilakukan melalui pembiasaan. Diantaranya membiasakan peserta didik untuk apel dan do'a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Akan tetapi, belum ada perubahan yang signifikan pada peserta didik. Sehingga penulis ingin mengkaji lebih mendalam tentang **“Upaya Guru Akhidah Akhlak dalam Membentuk Peserta**

---

<sup>10</sup> Abdul Ghoni, Guru SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 12 November 2022.

## **Didik Berakhlakul Karimah di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membentuk peserta Didik berakhlakul karimah di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini timbul akibat rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas. Sehingga berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru akidah akhlak dalam membentuk peserta Didik berakhlakul karimah di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian kali ini, penulis memiliki harapan supaya penelitian kali ini memiliki beberapa manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan khazanah keilmuan khususnya dalam pendidikan Agama Islam dikalangan masyarakat serta mampu memberikan manfaat dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didiknya.

##### **2. Kegunaan Secara Praktis**

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan secara praktis antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan sehingga mampu membentuk akhlakul karimah yang pada hakikatnya harus dimiliki oleh seorang peserta didik.
- b. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi yang nantinya diharapkan mampu mengoptimalkan pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pegangan dan bahan pembuktian untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik.



- d. Bagi pembaca penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang upaya membentuk akhlakul karimah pada peserta didik.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini memiliki 5 pokok bab dan selanjutnya dari setiap pokok bab memiliki beberapa sub bab. Sistematika penulisan skripsi kali ini, antara lain:

**BAB I :** Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II :** Landasan teori, yang meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

**BAB III :** Metode Penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen, serta teknik analisis data.

**BAB IV :** Analisis hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

**BAB V :** Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan maka dapat disimpulkan bawah:

1. Akhlakul karimah yang dimiliki oleh peserta didik sudah baik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi bahwa akhlakul karimah peserta didik dapat digolongkan dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa dari 40 peserta didik yang menjadi sampel penelitian terdapat 20 peserta didik atau 50% akhlakul karimahnya tergolong tinggi. Dan hanya terdapat 8 peserta didik yang tidak mencapai nilai ketuntasan.
2. Semua guru berperan dalam pembentukan akhlakul karimah, khususnya guru akidah akhlak karena guru akidah akhlak yang memberikan materi akhlakul karimah khususnya ketika di dalam kelas. Pembentukan akhlakul karimah dilakukan melalui kegiatan non-akademik baik di sekolah maupun diluar sekolah dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Upaya guru dalam pembentukan peserta didik berakhlakul karimah di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan dilakukan melalui 3 cara yaitu:
  - a. Pembiasaan: pembiasaan yang dilakukan di SMP Islam Simbang Wetan yaitu dengan membiasakan peserta didik untuk taat diantaranya

adalah taat terhadap tata tertib sekolah seperti berangkat sekolah tepat waktu. Dalam hal ini guru harus mampu terlebih dahulu dengan harapan peserta didik mampu mencontoh gurunya. Kemudian membiasakan peserta didik untuk mengerjakan tugas piket sesuai jadwalnya sebagai wujud akhlak peserta didik terhadap lingkungan di sekitarnya. Membiasakan peserta didik untuk mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjamaah. Serta membiasakan peserta didik bersikap sopan santun, saling menghormati baik itu dengan sesama guru, orang tua maupun yang lebih tua, dan menghargai yang muda.

- b. Nasihat atau motivasi: nasihat yang diberikan oleh guru kepada peserta didik ketika peserta didik melakukan suatu kesalahan. Sedangkan diberikannya motivasi ini harapannya bisa mendorong peserta didik untuk lebih semangat belajar serta pantang menyerah untuk memperoleh hasil yang terbaik sebagai wujud usaha peserta didik untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik.
- c. Kerjasama: bentuk kerjasamanya yaitu menyampaikan hasil belajar peserta didik dalam penerimaan rapot, setiap tahun sekolah memanggil orang tua dalam kegiatan sosialisasi tujuannya untuk memberikan masukan dan menyampaikan informasi terkait akhlak peserta didik ketika di sekolah, dan home visit bagi peserta didik yang bermasalah.

**B. Saran**

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan terkait pembentukan akhlakul karimah kepada peserta didik. Mengingat masih banyak naskah kepustakaan yang mengajarkan tentang konsep pembentukan akhlak, maka masih perlu dilakukan penggalian dan penelitian yang intensif oleh para peneliti peminat studi tersebut, guna menambah khazanah keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Hawassy. 2020. *Kajian Tauhid dalam Bingkai Aswaja*. Jakarta: PT Naraya Elaborium Optima.
- Ahmad Tafsir. 2014. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, Muhammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amini. 2013. *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing.
- Andi Prastowo. 2014. *Pembelajaran Konstruktivisme-Scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah Teori Aplikasi Dan Riset Teknik*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Arfandi. 2020. “Perspektif Islam tentang Kedudukan dan Peranan Guru dalam Pendidikan”. Situbondo: dalam *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. XI, No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyah, Siti, dan Muhammad Umar Hasibullah. 2020. “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Raudlatul Syabab Sumberwringin Sokowono Jember”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. I, No. 1.
- Bahrurizqi, Muhammad. 2021. “Peran Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTs Madinatunnajah Ciputat Tangerang Selatan”. Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Buana Sari dan Santi Eka Ambaryani. 2021. *Pembinaan Akhlak pada Remaja*. Bogor: Guepedia.
- Chandra Ertikanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Dede Apriyansyah. 2022. “Relevansi Pendidikan Akhlak terhadap Pengintegrasian Nilai Moral pada Pendidikan Non Formal”. Lampung: dalam *Jurnal Istinarah*, Vol. IV, No. 1.

- Dedi Wahyudi dan Nelly Agustin. 2018. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual". Metro: dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. IX, No. 9.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hasnawati. 2020. "Akhlak Kepada Lingkungan". Makassar: dalam *Jurnal Pendaits Universitas Indonesia Timur*, Vol. II, No. 2.
- Herlambang Rahmadani. 2015. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, M. Jen. 2021. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah". Sulawesi: dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1.
- Jamaludin Thaib. 2020. *Akhlak di Era Milenial*. Aceh: PT. Lontar Digital Asia.
- Juhji. 2016. "Peran Urgen Guru dalam Pendidikan". Banten: dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. X, No. 1.
- Kemenag RI. 2014. *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Khoirotu Alkahfil Qurun. 2021. *Asma Allah Rohman-Rohim dan Filsafat Akhlak*. Bogor: Guepedia.
- Kutsiyah. 2019. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Listanti, Ika. 2018. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah pada Siswa SDN 2 Kaloran Kabupaten Temanggung". Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.
- M. Andi Setiawan. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Masan. 2014. *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Muhamad Bahurrizqi. 2017. "Konsep Pendidikan Dalam Islam Perspektif Ahmad Tafsir". Banten: dalam *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam Universitas Terbuka*, Vol. I, No. 1.
- Muhammad Abdurahman. 2016. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mumtahanah, dan Muhammad Warif. 2021. "Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros". Maros: dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam STAI DDI Maros*, No. I, Vol. 1.
- Nuraeni, Zuli. 2019. *Menuju Guru yang Bersertifikasi*. Yogyakarta: Rumah Pengetahuan.
- Pupu Saeful Rahmat. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo.
- Ridwan Abdul Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Rini Supartiana. 2018. "Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Media Film Animasi Syamil dan Dodo pada Siswa Kelas II MIN Demangan Kota Madiun". Madiun: dalam *Jurnal Dewantara*, Vol. VI.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Tembilahan: PT. Indragiri.
- Samsudin. 2019. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian di Era Disrupsi". Ngawi: dalam *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. XXX, No. 1.
- Samsul Munir Amin. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Sarinia, Intan. 2018. "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Siswa Kelas VII MTSN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018". Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
- Sigit Mangun Wardoyo. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme; Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Sofyan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudhita, Wayan Romi. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung: Alfabeta.
- Suradi. 2018. *Pendidikan Islam Multikultural: Tinjauan Teoritis dan Praktis di Lingkungan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Taufiqur Rahman. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran*. Semarang : Cv Pilar Nusantara.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Waridah, Ernawati. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Kawah Media.
- Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-498/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran :-  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

17 Maret 2023

Yth. Kepala SMP Islam Simbang Wetan  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Dewi Aulia  
NIM : 2119161  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK PESERTA DIDIK BERAKHLAKUL KARIMAH DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  <b>Mohammad Syaifuddin, M.Pd</b> NIP. 198703062019031004  Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ





الـؤاسنة الروحانية الإسلامية  
**YAYASAN ROHANI ISLAM (YAROHIS)**  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP ISLAM SIMBANGWETAN**  
TERAKREDITASI "A"

e-mail : smp\_islam\_simbangwetan@gmail.com

website : <https://smpislamsimbangwetan.sch.id>

NPSN : 20323381

NSS : 202032614006

S C : 05022002

Alamat : Simbangwetan Gg.1, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan 51171 ☎ (0285) 421213

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 208/SMPI/F.6/IV/2023

Kepala SMP Islam Simbang Wetan Buaran Pekalongan

Nama	: Mustal'in, S.Pd.I
Jabatan	: Kepala Sekolah
NIP	: -
Unit Kerja	: SMP Islam Simbang Wetan
Menerangkan bahwa	:
Nama	: Dewi Aulia
NIM	: 2119161
Mahasiswa	: Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 18 Maret 2023 sampai dengan 8 April 2023 pada SMP Islam Simbang Wetan Buaran Pekalongan dengan Judul "**Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Peserta Didik Berakhlakul Karimah di SMP Islam Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan**".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Simbang Wetan, 16 April 2023

Kepala Sekolah

Mustal'in, S.Pd.I

### Lampiran 3

#### INSTRUMEN KUESIONER

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Petunjuk pengisian angket sebagai berikut:

1. Mengisi identitas sesuai dengan identitas diri sendiri.
2. Baca setiap butir pertanyaan dengan cermat.
3. Memilih jawaban pada sebuah pernyataan yang ada. Dengan pilihan:  
Sangat Setuju (SS) = 4  
Setuju (S) = 3  
Ragu-Ragu (RR) = 2  
Tidak Setuju (TS) = 1
4. Berikan jawaban sesuai dengan kondisi anda saat ini
5. Mengecek kembali agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisian.

No.	Yang diamati	1	2	3	4
1.	Kecewa apabila hasil yang diperoleh ketika ulangan tidak sesuai dengan keinginan				
2.	Ketika memperoleh nilai dibawah KKM membuat semakin semangat belajar untuk meningkatkan nilai				
3.	Rajin berlatih untuk meraih prestasi				
4.	Meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa				
5.	Membantu teman belajar katika kesulitan menerima pelajaran				

6.	Berbicara santun kepada guru				
7.	Berkata jujur kepada guru walaupun berakibat dimarahi oleh guru				
8.	Membungkukkan punggung ketika berjalan dihadapan guru				
9.	Ketika teman memperoleh nilai lebih baik dari kita, maka kita menganggap bahwa dia lebih rajin belajar daripada kita				
10.	Menerima berapapun uang saku yang diberikan oleh orang tua (tidak meminta lebih)				
11.	Membersihkan ruangan kelas yang kotor dengan ikhlas				
12.	Memberi bantuan kepada teman yang terkena musibah tanpa mengharap imbalan				
13.	Berbagai jajan kepada teman yang tidak jajan				
14.	Berangkat sekolah tepat waktu				
15.	Menggunakan seragam sekolah sesuai dengan jadwalnya disertai dengan atribut yang lengkap				
16.	Mengikuti sholat dhuhur berjamaah di sekolah tanpa perintah guru				
17.	Memaafkan kesalahan orang lain				
18.	Bangun pagi agar tidak terlambat ke sekolah				
19.	Belajar pada malam hari agar besok bisa mengerjakan soal ulangan				

Lampiran 4

DATA ANGKET AKHLAKUL KARIMAH

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	71
2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
1	3	4	3	3	4	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	60
2	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	65
2	3	3	2	3	3	3	4	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	57
1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	58
1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	52
1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	58
1	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	3	59
1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
1	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	67
2	4	1	1	1	1	3	1	3	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	42
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	54
1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	63
3	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	68
3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	68
3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	67
4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	63
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	73
2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	73
3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	66
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	65
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	66
1	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	63
1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
1	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	58
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	69





	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00010	Pearson Correlation	.005	.258	.588**	.518**	.596**	1	.173	.482**	.361*	.286	.146	.210	.461**	.556**	.426**	.636**	.414**	.203	.610**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.974	.108	.000	.001	.000		.286	.002	.022	.074	.368	.192	.003	.000	.006	.000	.008	.208	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00011	Pearson Correlation	.166	.088	-.023	.262	.231	.173	1	.227	.171	-.160	.087	.081	.090	.067	-.123	.333*	.167	.248	.260	.367*
	Sig. (2-tailed)	.306	.591	.890	.102	.152	.286		.159	.292	.326	.594	.617	.582	.681	.448	.036	.304	.123	.105	.020
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00012	Pearson Correlation	.390*	-.068	.559**	.457**	.428**	.482**	.227	1	.270	.062	.222	.362*	.282	.372*	.244	.455**	.813**	.321*	.399*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.013	.676	.000	.003	.006	.002	.159		.092	.702	.169	.022	.078	.018	.129	.003	.000	.043	.011	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00018	Pearson Correlation	.115	.048	.238	.279	.351*	.361*	.171	.270	1	.591**	.102	.298	.211	.335*	.250	.511**	.222	.040	.340*	.532**
	Sig. (2-tailed)	.482	.768	.139	.082	.026	.022	.292	.092		.000	.531	.062	.191	.035	.120	.001	.168	.806	.032	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00019	Pearson Correlation	-.104	.024	.291	.300	.556**	.286	-.160	.062	.591**	1	.197	.334*	.322*	.298	.256	.244	.191	.010	.336*	.378*
	Sig. (2-tailed)	.525	.881	.069	.060	.000	.074	.326	.702	.000		.224	.035	.043	.062	.111	.129	.237	.950	.034	.016
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00020	Pearson Correlation	.219	.153	.033	.171	.058	.146	.087	.222	.102	.197	1	.188	.024	.448**	.312*	.106	.134	.163	-.021	.353*
	Sig. (2-tailed)	.174	.346	.838	.291	.720	.368	.594	.169	.531	.224		.246	.883	.004	.050	.514	.409	.314	.899	.025
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00021	Pearson Correlation	.262	.064	.173	.229	.353*	.210	.081	.362*	.298	.334*	.188	1	.187	.467**	.346*	.406**	.494**	.346*	.548**	.630**









## Lampiran 6

### HASIL UJI RELIABILITAS

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	19

## **Lampiran 7**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK PESERTA DIDIK BERAKHLAKUL KARIMAH DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Informan :

Kedudukan :

Lokasi :

Hari dan Tanggal :

Keterangan :

1. Menurut bapak apakah mata pelajaran akidah akhlak itu dapat membantu dalam pembentukan akhlaku karimah pada peserta didik dengan waktu KBM hanya 2 jam pelajaran setiap minggunya?
2. Bagaimana cara bapak dalam memberikan pendidikan akhlak kepada peserta didik agar peserta didik tersebut mampu membiasakan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-harinya?
3. Terkait aspek taat skor yang diperoleh masih tergolong rendah, masih dijumpai bahwa peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib sekolah. bagaimana tanggapan bapak ketika ada peserta didik melakukan kesalahan seperti tidak mematuhi tata tertib sekolah?
4. Menurut bapak bagaimana akhlak siswa kepada Allah terutama masalah sholat? Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak dalam melakukan pengawasan atau perhatian kepada peserta didik dalam ibadah misalnya dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di sekolah?

5. Bagaimana bentuk kerjasama yang dijalin antara pihak sekolah dengan orang tua untuk membentuk akhlakul karimah pada peserta didik?
6. Berdasarkan hasil akhir terdapat 8 anak yang memiliki skor akhlakul karimah dibawah nilai rata-rata, bagaimana tanggapan atau respon bapak terhadap peserta didik yang memiliki akhlak yang kurang baik tersebut?
7. Untuk anak yang memiliki skor akhlakul karimah yang cukup baik, bagaimana cara bapak untuk mempertahankan serta meningkatkan peserta didik yang telah memiliki akhlak yang baik?

## Lampiran 8

### TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Abdul Ghoni, S. Ag.  
Kedudukan : Guru Akidah Akhlak  
Lokasi : SMP Islam Simbang Wetan  
Hari dan Tanggal : Sabtu, 8 April 2023  
Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Adapun transkrip wawancara sebagai berikut:

Pelaku	Transkrip Wawancara
P	: Menurut bapak apakah mata pelajaran akidah akhlak itu dapat membantu dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik dengan waktu KBM hanya 2 jam pelajaran setiap minggunya?
I	: Pembelajaran akidah akhlak bukan satu-satunya cara dalam membantu pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik karena semua mata pelajaran berperan dalam pembentukan akhlakul karimah. Untuk waktu 2 jam KBM setidaknya mampu memberikan materi-materi akhlakul karimah kepada peserta didik diantaranya sikap syukur, pantang menyerah, tolong menolong, tawadhu, husnuzon, qanaah, ikhlas, taat, sabar, dan ikhtiar. Selebihnya, pembentukan akhlakul karimah dilakukan melalui kegiatan non-akademik baik di sekolah maupun diluar sekolah dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik
P	: Bagaimana cara bapak dalam memberikan pendidikan akhlak kepada peserta didik agar peserta didik tersebut mampu membiasakan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-harinya?

I	:	<p>Pembentukan akhlak peserta didik kepada Allah dilakukan dengan cara membiasakan sikap syukur dengan mengadakan kegiatan do'a bersama sebagai wujud rasa syukur peserta didik kepada Allah bahwa hari ini masih diberikan kesempatan untuk belajar. Dalam hal ini, berdo'a juga sebagai bentuk pemberian materi akidah akhlak pertama disamping kedisiplinan juga membiasakan rasa syukur kepada peserta didik masih diberikan kesempatan oleh Allah untuk belajar hari ini, dibandingkan peserta didik lain yang mungkin hari ini tidak bisa berangkat ke sekolah untuk belajar.</p> <p>Pembentukan akhlak peserta didik terhadap lingkungan dengan cara membiasakan peserta didik untuk melaksanakan tugas piket terlebih dahulu sesuai jadwalnya sebelum kegiatan berdo'a bersama di halaman sekolah dimulai. Tujuannya untuk menciptakan ruang kelas yang bersih dan nyaman sehingga mempermudah peserta didik menerima materi. Selain itu, dengan membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>Pembentukan akhlak peserta didik terhadap sesama manusia dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan sikap khunuzan pada peserta didik dengan cara menganggap orang lain itu orang yang baik, menjauhkan segala perilaku hasud, iri, dan dengki</p>
P	:	<p>Bagaimana tanggapan bapak ketika ada peserta didik melakukan kesalahan seperti tidak mematuhi tata tertib sekolah?</p>
I	:	<p>Konsekuensi yang diterima bagi peserta didik yang terlambat satu kali masih diingatkan atau ditegur, yaitu dengan mengingatkan peserta didik untuk bangun lebih pagi sebagai bentuk ikhtiar atau usaha agar tidak terlambat datang ke sekolah. Namun apabila masih terlambat lagi, peserta didik dipanggil oleh guru BK. Kemudian apabila peserta didik tersebut masih tetap terlambat maka akan memperoleh poin. Jika sudah</p>



		memperoleh poin tetapi peserta didik tersebut masih tetap terlambat, maka guru akan memberitahu kepada orang tua peserta didik. Hal ini dilakukan dengan tujuan membiasakan peserta didik untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
P	:	Menurut bapak bagaimana akhlak siswa kepada Allah terutama masalah sholat? Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak dalam melakukan pengawasan atau perhatian kepada peserta didik dalam ibadah misalnya dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di sekolah?
I	:	Dalam masalah ibadah guru berperan untuk senantiasa mengingatkan kepada peserta didik. Untuk mendisiplinkan mungkin harus diperintah terlebih dahulu akan tetapi lama-kelamaan peserta didik akan terbiasa tanpa diperintah oleh guru. Selain itu, juga memberikan nasihat kepada peserta didik bahwa sholat itu lebih dari kewajiban yaitu suatu kebutuhan.
P	:	Bagaimana bentuk kerjasama yang dijalin antara pihak sekolah dengan orang tua untuk membentuk akhlakul karimah pada peserta didik?
I	:	Sekolah bekerjasama dengan orang tua peserta didik dalam membentuk akhlakul karimah sudah terlaksana dengan baik. Bentuk kerjasamanya diantaranya menyampaikan hasil belajar peserta didik dalam penerimaan rapot, setiap tahun orang tua dipanggil ke sekolah untuk memberikan masukan dan menyampaikan informasi terkait evaluasi peserta didik, dan <i>home visit</i> bagi peserta didik yang bermasalah. Akan tetapi, pada zaman sekarang komunikasi dengan orang tua itu jauh lebih mudah dengan adanya grub <i>WhatsApp</i> .
P	:	Berdasarkan hasil akhir terdapat 8 anak yang memiliki skor akhlakul karimah dibawah nilai rata-rata, bagaimana tanggapan

		atau respon bapak terhadap peserta didik yang memiliki akhlak yang kurang baik tersebut?
I	:	Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan, guru senantiasa meningkatkan peserta didik untuk memiliki akhlak yang baik.
P	:	Untuk anak yang memiliki skor akhlakul karimah yang cukup baik, bagaimana cara bapak untuk mempertahankan serta meningkatkan peserta didik yang telah memiliki akhlak yang baik?
I	:	Bagi peserta didik yang telah mencapai nilai ketuntasan, upaya yang dilakukan oleh guru untuk mempertahankan dan meningkatkan akhlakul karimah pada peserta didik yaitu dengan cara senantiasa mengingatkan bahwa akhlak dan adab itu diatas ilmu, dengan artian bahwa orang yang memiliki akhlak yang baik itu jauh lebih dihormati daripada orang yang memiliki ilmu. Hal ini harus senantiasa disampaikan kepada peserta didik, dengan harapan peserta didik mampu membiasakan dan mencerminkan akhlakul karimah serta menjauhi akhlak tercela.

## Lampiran 9

### DOKUMENTASI



**Gambar 1.1**  
**Depan SMP Islam Simbang Wetan**



**Gambar 1.2**  
**Gedung SMP Islam Simbang Wetan**



**Gambar 1.3**  
**Lapangan SMP Islam Simbang Wetan**



**Gambar 1.4**  
**Ruang Kelas SMP Islam Simbang Wetan**



**Gambar 1.5**  
**Musholla SMP Islam Simbang Wetan**



**Gambar 1.6**  
**Wawancara Guru Akidah Akhlak**



**Gambar 1.7**

**Pengisian Kuesioner Akhlakul Karimah**

## Lampiran 10

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Dewi Aulia
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Juni 2001
3. Agama : Islam
4. Alamat : Banyurip Alit Gang 2A No. 8D Kota  
Pekalongan.

#### B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : H. Khoiron Romli
2. Nama Ibu : Hj. Khusnul Khuluq

#### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU Masyithoh 05 Banyurip Alit Tahun 2009 – 2010
2. MSI Hidayatul Athfal 02 Tahun 2010- 2016
3. MTsS Hidayatul Athfal Tahun 2013 – 2016
4. MA Salafiyah Simbang Kulon Tahun 2016 – 2019
5. S1 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2019 – Sekarang

#### D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Jamiyyah Berzanji dan Yasin Tahlil An-Nisa Banyurip Tahun  
2022-Sekarang.

Pekalongan, 08 Mei 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DEWI AULIA  
NIM : 2119161  
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK  
PESERTA DIDIK BERAKHLAKUL KARIMAH  
DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2023



**DEWI AULIA**  
**NIM. 2119161**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.